

PERANCANGAN BUKU “BLACKLIGHT” BAND KOIL

Faisal Rahman¹, Siti Desintha² Arry Mustikawan³

^{1,2,3} *Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu – Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257*
faisalyongkru@student.telkomuniversity.ac.id, desintha@telkomuniversity.ac.id, arrysoe@telkomuniversity.ac.id

Abstrak : Koil adalah salah satu band pionir di kancah musik independen Bandung. Memulai pentas sejak 1993, Koil solid dengan personel Otongkoil (vokal), Donnyantoro (gitar), Leon Ray Legoh (drum), dan F.X. Adam Joswara (bass, synthesizer). *Blacklight* adalah album bersejarah yang memiliki nilai jual tinggi dalam hal kualitas produksi musik dan dianggap sebagai album Koil visioner oleh para kritikus musik. Album *Blacklight* memiliki kekuatan yang serius dan menjadi artefak penting bagi industri musik Indonesia era 2000an dalam peralihan analog ke digital. Koil membutuhkan penetrasi kepada anak muda di zaman sekarang melalui media informasi. Pada bagian ini, hal-hal yang dijadikan informasi dalam perancangan media ini adalah bagaimana album *magnum opus* ‘*Blacklight*’ menjadi karya yang menangkap semangat kuat Koil yang menjadi penanda zaman. Fenomena ini menuntut untuk tersedianya media informasi mengenai album *Blacklight* agar Koil menjadi band yang kembali eksis dan terdengar seperti band baru dan melakukan penetrasi ke pendengar baru dan menginspirasi khalayak melalui buku *Blacklight*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, observasi dan analisis data SWOT untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan media yang dirancang. Media informasi yang dirancang berupa buku alternatif yang menginformasikan album *Blacklight* untuk memberikan pengetahuan kepada generasi sekarang yang belum mengetahui seluk beluk album *Blacklight* dan band Koil.

Kata kunci: Koil, buku, media informasi

Abstract : "Koil is one of the pioneer bands in the independent music scene of Bandung. Starting their journey in 1993, Koil consists of the solid lineup of personnel including Otongkoil (vocals), Donnyantoro (guitar), Leon Ray Legoh (drums), and F.X. Adam Joswara (bass, synthesizer). 'Blacklight' is a historic album that holds significant value in terms of music production quality and is considered a visionary album by music critics. The album 'Blacklight' possesses a serious strength and stands as an important artifact in Indonesia's music industry during the 2000s, marking the transition from analog to digital. Koil seeks to connect with the youth of today through various information mediums. In this context, the information incorporated in the design of this media revolves around how the magnum opus album 'Blacklight' encapsulates the strong spirit of Koil, serving as a hallmark of its era. This phenomenon necessitates the availability of informational media about the 'Blacklight' album, enabling Koil to regain its existence as a band and sound fresh like a new band, penetrating new listeners and inspiring audiences through the 'Blacklight' book. This research employs qualitative methods, observation, and SWOT data analysis to discern the strengths and weaknesses of the designed media. The designed informational media takes the form of an alternative book that informs about the 'Blacklight' album, aimed at providing knowledge to

the present generation that might not be familiar with the intricacies of the 'Blacklight' album and the band Koil."

Keywords: *Koil, book, information media*

PENDAHULUAN

Musik *Rock* adalah salah satu genre dalam khazanah musik populer dunia yang biasanya didominasi oleh vokal, gitar, drum, dan bass dan bisa pula dengan penambahan instrumen seperti *keyboard*, piano maupun *synthesizer*. Musik *Rock* biasanya mempunyai beat yang kuat dan didominasi oleh gitar dengan gaungan efek yang berdistorsi. Di Indonesia musik rock termasuk jenis genre musik yang paling banyak digemari oleh banyak orang, terutama oleh kaum muda. Oleh sebab itu musik rock bisa merubah kebiasaan dan menciptakan tren di kalangan anak muda. Terciptanya tren tentunya berasal dari jejak band rock yang menginspirasi mereka karena mempunyai kiprah yang bagus.

Koil merupakan salah satu band pionir di kancah musik independen atau underground Kota Bandung. Memulai panggungnya sejak 1993 hingga hari ini dan sudah membuat karya berupa album dan single dengan total 6 album dan beberapa single lepasan. Koil solid dengan personel Otongkoil (vokal), Donnyantoro—Donikoil (gitar), Leon Ray Legoh—Leon (drum), dan F.X. Adam Joswara—Vladvamp (bass, synthesizer). Koil termasuk band legendaris yang dimiliki Kota Bandung yang mampu bertahan dari tahun 1993 hingga hari ini. Album *Blacklight* milik Koil merupakan artefak penting bagi industri musik Indonesia era 2000an dalam peralihan analog ke digital. Bagi orang banyak, *Blacklight* dianggap sebagai pencapaian penting Koil yang mengubah standar musik rock independent di Indonesia. Koil beberapa kali merilis ulang rilisan fisik dan merchandise album *Blacklight*. Menurut data dari label rekaman album *Blacklight* dirilis ulang pada tahun 2010 oleh label rekaman Nagaswara, pada tahun 2019 dirilis ulang Kembali oleh Grimloc Records dalam format piringan hitam, dan pada tahun 2020 dirilis ulang oleh label rekaman Warkop Musik dalam format CD (Compact Disc).

Namun, karena anak muda tidak banyak mengetahui informasi tentang Koil karena kurangnya media informasi yang membahas Koil. Sehingga para calon

pendengar dan pendengar lama beranggapan bahwa Koil merupakan band yang sudah tidak eksis lagi di zaman sekarang.

Diluar kurangnya media informasi yang membahas mengenai profile Koil dan album *Blacklight* yang monumental, maka dari itu, diperlukan media informasi berupa buku alternatif untuk mengenalkan ulang kisah album *Blacklight* milik Koil sebagai solusi dari permasalahan tersebut. (Puwono, 2009: 2) Buku merupakan alat komunikasi dalam bentuk tulisan yang dirangkai menjadi satu-kesatuan dengan proses yang tersusun teratur, baik dari isi hingga sampulnya agar buku dapat bertahan lama. Menurut Putra (2007) Media dapat mempengaruhi pikiran dan tindakan kita. Metode pengenalan ulang album *Blacklight* perlu dilakukan agar Koil menjadi band yang kembali hidup dan terdengar seperti band baru dan dapat melakukan penetrasi ke pendengar baru dan dapat menginspirasi banyak orang lewat lagu-lagu di dalam album *Blacklight* dan citra karir Koil. Koil sangat takut kehilangan penggemar jika mereka tidak melakukan penetrasi kepada pendengar baru di zaman sekarang. Koil adalah salah satu band rock independen yang mewakili ikon Kota Bandung yang memiliki pergerakan konsisten dari awal berdiri hingga saat ini yang dapat menginspirasi remaja terhadap genre musik rock di Kota Bandung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kota Bandung. Kegiatan pengumpulan data serta pelaksanaan penelitian dilakukan sejak 2022/2023 (terhitung sejak September 2022). Peneliti melakukan observasi terhadap kebiasaan dan kiprah personel selama konser dengan cara melakukan pendekatan dan bergabung menjadi tim Koil. Kemudian menggali informasi tentang seluk beluk Koil dan album *Blacklight* yang dirasa monumental melalui wawancara santai yang dilakukan saat sedang berkumpul atau bertemu personel Koil.

HASIL DAN DISKUSI

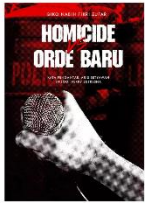
Hampir tidak adanya buku alternatif khusus yang membahas informasi profile dan membahas kisah album *Blacklight* Koil yang monumental membuat pendokumentasian dan pengarsipan karya monumental Koil ini menjadi lemah,

sehingga informasi-informasi dan *gimmick* media sangat minim dan akan berdampak pada eksistensi band Koil di zaman sekarang yang laju pergerakannya sangat cepat melalui aktivasi-aktivasi di media, entah itu media cetak ataupun media digital.

Maka dari itu diperlukan perancangan buku alternatif yang bertujuan untuk memberikan sumber informasi mengenai musik terutama Koil sebagai band yang eksis dan berjaya lewat perilisan album *Blacklight* (2007) yang hingga kini album tersebut layak untuk di dengarkan, sehingga masyarakat terutama remaja memiliki minat terhadap musik dan memiliki pengetahuan mengenai album *Blacklight* dan karya-karya Koil yang lain dan menciptakan standarisasi informasi band agar terus bertahan lama dan menjadi referensi musik dan berkarya secara serius. Desinta et al. (2015) Perancangan adalah proses penyampaian pesan melalui media desain menggunakan elemen visual yang bertujuan untuk menginformasikan, meyakinkan, mempengaruhi, bahkan mengubah perilaku target sesuai dengan cara yang diinginkan. Buku alternatif dirancang untuk memberikan edukasi dan menyampaikan informasi mengenai Koil dan album *Blacklight* yang dapat menginspirasi anak muda ataupun Musisi baru untuk bisa berkarya dengan sebaik-baiknya.

Dalam perancangan ini ditentukan oleh dua proyek sejenis sebagai pembanding dan acuan untuk perancangan buku yang diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1 Analisis matriks perbandingan

			
Judul Buku	Behind the 8 th Ball - ROTOR	Homicide VS Orde Baru	Based on A True Story – Pure Saturday
Cover	Menggunakan cover artwork album debut band ROTOR	Menggunakan foto demonstrasi tameng polisi dan tangan memegang mikrofon	Menggunakan font Sans-serif tegas dengan latar belakang hitam polos

Konten	Berisi catatan pribadi pendiri Rotor, band thrash metal pertama di Indonesia almarhum Irfan Sembiring. Tentang album debut dan juga sekaligus perjalanannya bersama Rotor. Ditulis saat proses perilisan ulang album klasik thrash metal lokal tersebut, sebelum beliau wafat.	Berisi tentang kultur rap yang dijadikan sebagai instrumen perlawanan terhadap ketidakadilan yang dilakukan oleh rezim. Salah satu grup rap yang mengusung perlawanan tersebut yaitu Homicide. Lewat lirik-liriknya, Homicide mengkritik Orde Baru Soeharto, di seputar kesenjangan sosial dan ekonomi, pemerintahan otoritarian, fanatisme agama, gaya hidup perkotaan, serta pengawasan negara terhadap masyarakat.	bercerita tentang perjalanan karir selama hampir dua dekade dari salah satu pionir musik independen Indonesia asal Bandung ini. Sepak terjang mulai dari pengaruh musik britpop, pergerakan independen, hingga proses kreatif dalam setiap album.
--------	---	--	--

Layout	Layout dalam buku Hanya dibagi menjadi 1 kolom dengan sajian visual.	Layout dalam buku Hanya dibagi menjadi 1 kolom dengan sedikit sajian visual.	Layout dalam buku Hanya dibagi menjadi 1 kolom dan lebih banyak sajian visual.
Tipografi	Tipografi yang digunakan untuk judul yaitu Dekoratif yang font asal dari serif yang didekorasi bernuansa gospel.	Tipografi yang digunakan untuk judul menggunakan basic font Serif yang tegas dan tebal. Sedangkan untuk teks tuisan di dalam buku menggunakna serif.	Tipografi yang digunakan dalam judul adalah Sans Serif. Untuk teks tukisan di dalam buku menggunakan serif.
Warna	Warna yang digunakan untuk latar cover dominan hitam, namun beberapa warna lain yaitu merah, oranye, dan kuning, serta broken white yang berasal dari signature penerbit. Serta	Warna yang digunakan pada cover terdiri dari warna merah, putih, dan hitam yang representative sebagai warna yang menyala dan terkesan memberikan	Warna yang digunakan pada cover menggunakan warna dominan hitam yang dikombinasikan warna putih.

	warna dari cover album band Rotor.	sebuah perlawanan.	
--	------------------------------------	--------------------	--

Konsep Pesan

Album Blacklight milik Koil memiliki kekuatan yang serius dan menjadi artefak penting bagi industri musik Indonesia era 2000an dalam peralihan analog ke digital. Koil membutuhkan penetrasi kepada kalangan anak muda calon pendengar lagu Koil di zaman sekarang melalui media informasi mengenai Album Blacklight.

Pada bagian ini, hal-hal yang akan dijadikan informasi dalam perancangan media ini adalah bagaimana album magnum opus 'Blacklight' menjadi karya yang menangkap semangat kuat dan menjadi penanda zaman, selain itu akan menginformasikan fakta-fakta seputar album 'Blacklight'.

Konsep Kreatif

Untuk menyampaikan pesan kepada khalayak sasaran adalah dengan menggunakan buku yang menarik, ramah dan mudah dipahami. Selain karena buku lebih mudah dipercayai informasinya daripada media lain, buku juga dapat dijadikan sebagai barang koleksi agar informasi tetap tersipkan secara fisik dan tak mudah hilang. Buku ini disertai dengan informasi mengenai fakta-fakta album 'Blacklight' dan profile singkat grup musik Koil. Tak hanya itu, buku ini juga menawarkan narasi-narasi lain berupa suguhan materi visual eksklusif yang diambil dari berbagai ilustrasi, potret panggung, hingga berbagai aktifitas Koil lain yang berhasil terekam. Untuk menambah daya tarik dan pengalaman baru pendengar dalam mengamalkan album 'Blacklight', diciptakan material kertas buku yang sesuai dengan konsep pesan, copywriting, kebutuhan visual, dan interpretasi lagu yang ada di album ini. Dengan ini yang diharapkan dapat membentuk keinginan khalayak sasaran untuk memulai berkarya dan menemukan refrensi musik agar terinspirasi membuat sesuatu yang berbeda. Buku ini pula disertai dengan penggalan lirik dari beberapa lagu yang ada pada album 'Blacklight'.analog ke digital. Koil membutuhkan penetrasi kepada kalangan anak muda calon pendengar lagu Koil di zaman sekarang melalui media informasi mengenai Album Blacklight.

Pada bagian ini, hal-hal yang akan dijadikan informasi dalam perancangan media ini adalah bagaimana album magnum opus 'Blacklight' menjadi karya yang menangkap semangat kuat dan menjadi penanda zaman, selain itu akan menginformasikan fakta-fakta seputar album 'Blacklight'.

Konsep Media

Media Utama

Media utama yang digunakan dalam menyampaikan informasi mengenai album 'Blacklight' adalah berupa buku jurnal Koil di era kejayaan 'Blacklight'. Media ini dipilih berdasarkan perilaku dari khalayak sasaran yang senang mengoleksi sesuatu yang berhubungan dengan suatu komunitas atau minatnya. Dalam buku ini dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu:

1. Seruan untuk penggemar Koil

Dalam bagian ini berisi sambutan kepada penggemar Koil yang dinamakan KoilKillerKlub.

1. Daftar Isi
2. Profile Koil
3. Diskografi dan mini album
4. Profile masing-masing personel Koil
5. Blacklight

Berisi soal pengumuman rilis bahwa grup music Koil telah merilis ulang album 'Blacklight'

6. Liner Notes

Berisikan catatan yang ditulis oleh penggemar Koil yang membahas seputar album 'Blacklight' berdasarkan perspektif penggemar.

7. Catatan Pinggir

Berisikan ulasan seputar album 'Blacklight' dari kacamata narasumber yang telah melakukan observasi dan wawancara melalui pendekatan personal kepada personal grup musik Koil.

8. Trivia

Berisikan sebuah fakta (fun fact) seputar album 'Blacklight' Koil yang belum pernah diungkapkan.

9. Tracklist

10. Tentang Warkop Musik (Label)

11. Penutup

Media Pendukung

Selain informasi yang disampaikan lewat media utama terdapat juga beberapa media lain yang mampu menunjang pesan yang ingin disampaikan dari media utama. Media tersebut merupakan media pendukung dan media promosi yang terdiri dari:

Sosial Media

Sosial Media ini digunakan untuk mendukung media promosi dari media utama yang berfungsi untuk menginformasikan dan mempromosikan buku tersebut. Seperti informasi penjualan dan perilsan buku tersebut.

Poster

Poster ini digunakan sebagai media pendukung media promosi dari media utama yang berfungsi untuk menarik perhatian serta minat dari khalayak sasaran terhadap media utama.

Pembatas Buku

Pembatas buku merupakan kelengkapan dari media utama yang berupa buku, selain untuk menandakan halaman yang sudah dibaca, pembatas buku pula bisa disisipkan informasi dan pesan.

Stiker Pack

Sticker adalah sebuah media promosi yang paling umum digunakan. Sticker biasa dibagikan dengan antar kolega yang mempunyai hubungan erat atau biasanya diberikan saat terdapat event sebagai gimmick untuk promosi.

5. QR Code Layanan Streaming Musik Digital album 'Blacklight'

QR code ini mengarahkan khalayak untuk mendengarkan album 'Blacklight' di layanan streaming music digital 'Spotify'.

Konsep Komunikasi

Buku ini dipasarkan dengan metode komunikasi AIDA atau Attention (Perhatian), Interest (Minat), Desire (Keinginan), dan Action (Aksi atau Tindakan). Proses pemasaran ini dipilih karena media yang dipasarkan yaitu buku. Buku lebih tepat dipasarkan dengan AIDA karena Attention atau Perhatian yang berfokus pada konsumen yang menyukai hal-hal berbau musik dan Koil sebagai ikon grup musik rock kota Bandung dengan album 'Blacklight' yang masih menggelora hingga saat ini. Dengan cover Atau bisa dengan Poster yang akan disebarluaskan di beberapa tempat di Bandung untuk menginformasikan launching buku ini. Tak hanya secara langsung

namun media online seperti poster online disebarluaskan di media sosial seperti Instagram. Lalu Interest atau Minat yang menarik perhatian konsumen dengan menonjolkan perjalanan dan arsip foto Koil dalam isi buku yang berisikan tentang pengenalan buku tersebut. Lalu Desire atau Keinginan yaitu dengan menampilkan bahwa isi buku tersebut informatif dengan memberikan informasi tentang sejarah, album dan pergerakan Koil di Kota Bandung. Setelah itu Action atau Mengajak konsumen untuk beraksi atau melakukan Tindakan dengan memberi penawaran saat membeli seperti memperlihatkan media pendukung dan juga terdapat launching buku ini yang memberikan pengalaman seputar album 'Blacklight' karya Koil.

Hasil Perancangan

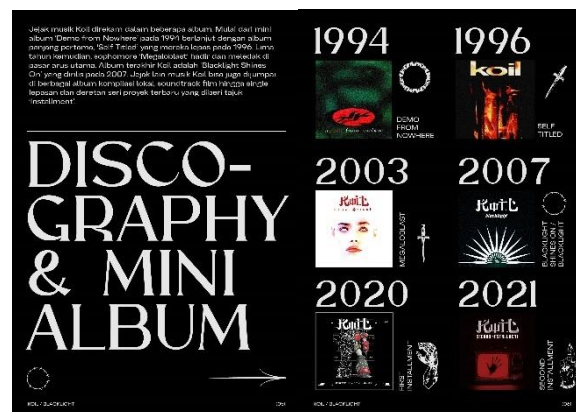


Gambar Hasil Perancangan
Sumber Faisal Rahman 2023

Table OF CONTENTS	
Koil Profile	03
Discography & Mini Album	05
Personils Profile	07
Blacklight	25
Liner Notes	32
Catatan Pinggir	34
Trivia	42
Tracklist	46
Tentang Warkop Musik	47
Penutup	47

Gambar Hasil Perancangan

Sumber Faisal Rahman 2023

Gambar Hasil Perancangan
Sumber Faisal Rahman 2023Gambar Hasil Perancangan
Sumber Faisal Rahman 2023Gambar Hasil Perancangan
Sumber Faisal Rahman 2023

KESIMPULAN

Perancangan yang dilakukan penulis ini dibuat berdasarkan data yang diambil dari hasil wawancara, pengalaman, dan observasi, menunjukkan bahwa sebuah dokumentasi sangat diperlukan untuk memberitahu sejarah untuk bukti yang nyata

dan juga menjadi pengetahuan masyarakat terutama remaja. Pengetahuan inilah yang dapat membantu masyarakat terutama remaja untuk lebih mengapresiasi dan menambah referensi mereka dalam berkarya.

Sedikitnya media cetak berupa buku yang bahkan hampir tidak ada yang mendokumentasikan profile band Koil dan membahas album 'Blacklight' yang menjadi artefak bagi industri musik di Indonesia dan juga menjadi album yang sangat monumental bagi Koil ini membuat banyak masyarakat terutama remaja tidak mengetahui eksistensi band Koil.

Koil adalah salah satu band rock independen yang mewakili ikon Kota Bandung yang memiliki pergerakan konsisten dari awal berdiri pada tahun 1993 hingga saat ini yang dapat menginspirasi remaja terhadap genre musik rock di Kota Bandung ini. Setelah melihat identifikasi masalah dan peluang dari band Koil dan album 'Blacklight', penulis menggunakan media buku untuk menginformasikan bahwa Koil dan album 'Blacklight' mempunyai sejarah dan perkembangan yang panjang di Kota Bandung. Selain menyampaikan informasi, buku ini bisa disimpan sebagai bukti sejarah dan referensi berkarya bagi generasi muda.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfajri Kurniawan, Kadarisman, A. Hidayat, S (2017) *Perancangan media Informasi Berkendara untuk Pengguna Vespa di Jakarta eProceedings of Art & Design* 4(1)
- Soewardikoen, Didit W. (2013). *Metodologi Penelitian Visual dari Seminar ke Tugas Akhir*. Bandung: CV Dinamika Komunika.
- I Ismayana, S Hidayat, D Aditya (2016) *Perancangan Buku Biografi Visual Reach & Rich Records - eProceedings of Art & Design* 2(3)
- Yuniarti, I., Maulana, S., & Desintha, S. (2015). "Perancangan buku panduan mengkonsumsi kulit buah jeruk keprok untuk usia 9-10 tahun. *e-Proceeding of Art & Design*, 2(3), 1232
- Jamalus. (1988). *Panduan Pengajaran Buku Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan.

Sumber Jurnal :

I Ismayana, S Hidayat, D Aditya (2016) *Perancangan Buku Biografi Visual Reach & Rich Records - eProceedings of Art & Design 2(3)* Dari:
<https://scholar.google.com/citations?user=dSHYkDEAAAAJ&hl=en>

